

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	LAURA (Layanan Usia Remaja)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN KAB PINRANG	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PINRANG		
Nama Inovator	NASMIATI, S. ST		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Inovasi Posyandu Remaja LAURA (LAYANAN USIA REMAJA) di kembangkan karena masih adanya kasus pernikahan dini yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Batulappa. Kasus pernikahan dini yang terjadi di wilayah kecamatan batulappa paling banyak terjadi pada wilayah terpencil. Pernikahan ini terjadi karena adanya remaja yang mengalami putus sekolah dan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi serta dampak dari pernikahan dini. Inovasi ini difokuskan pada kolaborasi antar petugas kesehatan, lintas program program dan lintas sektor. Sasaran program ini adalah kelompok remaja yang berusia 10-18 tahun dimana pada periode ini remaja sangat perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan secara bertahap yang dapat diperoleh melalui pembentukan posyandu remaja. Dengan adanya pengetahuan remaja maka diharapkan dapat menekan angka pernikahan dini di wilayah kecamatan batulappa. Dimana usia pernikahan dini yang tercatat pada daftar KUA kecamatan batulappa tahun 2020 sebanyak 14 Orang, tahun 2021 4 orang dan tahun 2022 4 orang. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi alternatif layanan kesehatan yang representative pada usia remaja sesuai dengan kategori pelayanan yang inklusif dan berkeadilan. Hal ini memudahkan untuk melakukan pendekatan terutama pada anak usia remaja baik remaja bersekolah maupun yang putus sekolah untuk mendapatkan layanan kesehatan yang merata.

Link -

2. Ide Inovatif

- Latar Belakang Wilayah kerja Puskesmas Batulappa meliputi 4 desa, 1 kelurahan, 6 SMP/MTs dan 1 SMK, yaitu Desa Tapporang, Kelurahan Kassa, Desa Watang Kassa, Desa Batulappa dan Desa Kaseralau sedangkan untuk sekolah menengah yaitu Mts DDi Padanglolo, MTs DDi Bilajeng, SMP 1 Batulappa, SMP 2 Batulappa, SMP Baruppu dan SMP Loka sedangkan untuk sekolah kejuruan yaitu SMK 6 Pinrang. Dengan jumlah penduduk 11.381 jiwa. Wilayah Kabupaten Pinrang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, yaitu 411.837 jiwa/km² merupakan kabupaten yang mempunyai daerah pegunungan dan pantai. Isu terjerat praktik pernikahan dini bukanlah hal yang mudah, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama telah mencatat 34 ribu permohonan dispensasi pernikahan dini. Dari jumlah tersebut, 97 persen permintaan dikabulkan dengan 60 persennya adalah pernikahan anak perempuan di bawah 18 tahun. Hal tersebut membuktikan bahwa pernikahan dini masih menjadi permasalahan sosial yang pelik, kompleks, serta multi dimensi. Sedangkan kasus usia pernikahan dini yang tercatat pada daftar KUA kecamatan batulappa tahun 2020 sebanyak 14 Orang, tahun 2021 4 orang dan tahun 2022 4 orang. Berdasarkan data dari atas maka muncullah inovasi LAURA dengan tujuan untuk memberikan layanan kesehatan dengan edukasi tentang bahaya pernikahan dini yang mengakibatkan kehamilan di usia remaja, Meningkatkan pengetahuan remaja tentang keterampilan hidup sehat dan kesehatan reproduksi, Melakukan deteksi dini dan rujukan untuk tatalaksana masalah kesehatan remaja, Melakukan tatalaksana awal dan berkelanjutan dari masalah kesehatan remaja yang di temukan dapat pula dilakukan pemberian tablet tambah darah untuk pencegah stunting dan konseling tentang dampak seks pranikah. Yang secara tidak langsung akan meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan peningkatan kesejahteraan keluarga yang dapat mengurangi beban dan tanggung jawab dalam keluarga masyarakat bangsa dan Negara. Inovasi ini dikembangkan denga

adanya dukungan dari petugas kesehatan, pemerintah kecamatan, desa/kelurahan, Kapospol, danramil kecamatan, Upt despora, kader dan KPM untuk mendukung kegiatan tersebut agar memudahkan dalam melakukan pelayanan terhadap anak usia remaja. • Tujuan Inovasi ini memberikan layanan kesehatan dengan edukasi tentang bahaya pernikahan dini yang mengakibatkan kehamilan di usia remaja, Meningkatkan pengetahuan remaja tentang keterampilan hidup sehat dan kesehatan reproduksi, Melakukan deteksi dini dan rujukan untuk tatalaksana masalah kesehatan remaja, Melakukan tatalaksana awal dan berkelanjutan dari masalah kesehatan remaja yang di temukan dapat pula dilakukan pemberian tablet tambah darah untuk pencegah stunting dan konseling tentang dampak seks pranikah. anak usia remaja yang berada diwilayah kerja Puskesmas Batulappa. Hal tersebut dapat dicapai dengan mengembangkan support dari pemerintah kecamatan, desa/kelurahan, kader dan petugas kesehatan untuk bersama-sama mendukung kegiatan posyandu pada remaja usia sekolah dan remaja putus sekolah. • Alternatif layanan kesehatan Melalui Inovasi ini diharapkan dapat menjadi alternatif layanan kesehatan yang representative, Hal ini memudahkan untuk melakukan pendekatan terutama pada anak usia remaja baik remaja bersekolah maupun yang putus sekolah untuk mendapatkan layanan kesehatan melalui pelayanan posyandu (Posyandu LAURA) di wilayah kecamatan batulappa. • Kebaruan nilai tambah Pada umumnya posyandu yang terkenal dikalangan masyarakat adalah posyandu bayi dan balita, sehingga ketika posyandu remaja dibentuk hal ini menjadi hal yang baru dan unik bagi remaja, terutama untuk mendorong minat remaja memeriksakan kesehatannya karena rendahnya kunjungan remaja ke puskesmas hanya kunjungan sakit. Oleh karena itu kegiatan ini sangat membutuhkan support dari pemerintah kecamatan, desa/kelurahan, kader dan petugas kesehatan untuk bersama-sama mendukung kegiatan layanan usia pada remaja usia sekolah dan remaja putus sekolah. Sehingga Inovasi posyandu remaja ini dapat memberi alternatif layanan kesehatan yang representatif untuk remaja

Link -

3. Signifikansi

- • Implementasi Langkah awal dari program ini kami melakukan sosialisasi dengan mengumpulkan remaja untuk mendatkan pelayanan dan penyuluhan tentang kesehatan dan sekaligus membentuk posyandu yang selanjutnya kegiatannya dapat disampaikan melalui media social salah satunya adalah group WA dimana dalam grup WA tersebut akan di sebarakan tentang informasi jadwal kegiatan serta tempat kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi pelayanan dan penyuluhan kesehatan, Jika ditemukan masalah dan membutuhkan penanganan lebih lanjut kepada remaja maka akan diberikan rujukan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke Puskesmas. Yang dapat dilakukan di jam pelayanan puskesmas yang Selanjutnya akan mendapatkan konseling dan penanganan dokter di puskesmas Batulappa. • Penilaian/asasment (evaluasi yang dilakukan) Untuk meningkatkan hasil capaian program ini dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan secara konsisten, dengan mengevaluai keaktifan posyandu serta keterlibatan lintas program dan lintas sector dan dilaksanakannya survey kepuasan masyarakat untuk sarana evaluasi pelayanan. • Dampak Setelah inovasi ini diimplementasikan maka diharapkan remaja telah memperoleh konseling tentang kesehatan dan mendapatkan tablet tambah darah serta dapat aktif dalam kegiatan pelayanan posyandu remaja. Sehingga kegiatan tersebut dapat menekan angka pernikahan dini di wilayah Kecamatan Batulappa. Pada tahun 2020 jumlah remaja yang mendapatakan pelayanan kesehatan 113 orang , tahun 2021 pelayanan di puskesmas sebanyak 131 orang dan di posyandu sebnyak 165 orang, tahun 2021 pelayanan di puskesmas sebanyak 131 orang dan di posyandu sebanyak 165 orang. Berdasarkan data dari atas jumlah layanan remaja mengalami peningkatan.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Untuk mencapai target TBP puskesmas batulappa melakukan kegiatan peningkatan pengetahuan

kesehatan terhadap remaja tentang dampak dari pernikahan dini. Yang tercantum dalam tujuan dari TBP yaitu: 1. Tujuan ke 3 (menjamin kehidupan yang sehat seluruh penduduk semua usia) SDG's pada sasaran 1, 2 dan 7 yaitu mengurangi rasio angka kematian ibu dan mengakhiri kematian bayi baru lahir serta menjamin akses terhadap layanan kesehatan seksual, reproduksi, informasi dan pendidikan integrasi kesehatan reproduksi. 2. Tujuan ke 5 (Mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan) SDG's pada sasaran 3 dan 5 yaitu menghilangkan semua praktek berbahaya seperti pernikahan anak, pernikahan dini dan paksa serta sunnat perempuan. Menjamin akses terhadap kesehatan seksual dan reproduksi.

Link -

5. Adaptabilitas

inovasi diadatasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi replikasi Inovasi ini akan sangat mudah untuk direplikasi karena proses pelaksanaannya sangat sederhana. Sederhana maksudnya remaja hanya dating ke posyandu pada jadwal dan waktu yang telah ditetapkan dan diinformasikan melalui social media (wa). Inovasi ini telah direplikasi oleh beberapa puskesmas yang ada di kabupaten Pinrang yang dibuktikan dengan komitmen yang telah ditandatangani kepla Puskesmas sebagai wujud keseriusan mereplikasi inovasi LAURA

Link -

6. Keberlanjutan

- Sumber daya yang digunakan Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah petugas kesehatan, pemerintah kecamatan, desa/kelurahan, Kapospol, danramil kecamatan, Upt despora, kader dan KPM. Selain itu sumber daya keuangan yang dibutuhkan adalah dari pengadaan ATK bantuan operasional kesehatan (BOK).
- Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut
 - a. Strategi institusional berupa regulasi
 - Surat Keputusan Kepala Puskesmas Batulappa Nomor 021/PKM-BTLP/SK/III/2021 tentang Inovasi Pelayanan Usia Remaja (LAURA) Kecamatan Batulappa
 - Perjanjian Kerja Sama lintas sektor antara Kantor urusan Agama (KUA) Kecamatan Batulappa Nomor 031/PK/PKM-BL/III/2021
 - SK pembentukan tim Inovasi LAURA Nomor 022/SK/PKM-BL/2021
 - SOP Inovasi Pelayanan Usia Remaja (LAURA) Kecamatan batulappa Nomor : 023/SOP/PKM-BL/2021
 - Penetapan jadwal posyandu Pelayanan Usia Remaja (LAURA) Kecamatan batulappa
 - b. Strategi social berupa advokasi dan koordinasi melalui lintas program dan lintas sector
 - c. Strategi manajerial berupa peningkatan kapasitas SDM berupa pembentukan kader kesehatan remaja dan revisi SOP yang disesuaikan dengan kebutuhan usia remaja saat ini.
- Factor kekuatan Keterlibatan pemerintah daerah dengan adanya penandatanganan komitmen one agency one innovation, keterlibatan kecamatan batulappa, desa/kelurahan, Kapospol, danramil kecamatan, Upt despora, kader dan KPM dalam mensosialisasikan dan mendukung kegiatan posyandu remaja

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pemangku kebijakan yang terlibat dalam inovasi POSYANDU REMAJA LAURA (Layanan Usia Remaja) yaitu : a. Kepala dinas kesehatan kab. Pinrang sebagai Pembina dalam program pelayanan usia remaja tingkat kabupaten b. Camat Batulapa, Kepala Puskesmas Batulappa dan Kepala Desa/Kelurahan sekecamatan Batulappa berperan sebagai Pembina dalam program pelayanan usia remaja tingkat kecamatan c. Kapospol dan danramil kecamatan Batulappa berperan sebagai Pembina dalam program pelayanan usia remaja di wilayah kecamatan batulappa d. Petugas remaja sebagai pelaksana teknis inovasi Laura Puskesmas Batulappa e. Dokter sebagai pelaksana teknis inovasi Laura Puskesmas Batulappa f. Upt dispora, kader dan KPM sebagai mitra inovasi Laura g. Tim Penggerak PKK sebagai media mensosialisasikan posyandu LAURA h. Remaja sebagai penerima manfaat inovasi Laura

Link -